

SKRIPSI

**STRATEGI BERTAHAN HIDUP PEREMPUAN PEDAGANG
KANTIN SEKOLAH DI DESA MERANJAT 1
KECAMATAN INDRALAYA SELATAN**



DEA SAKINAH PUTRI

07021382126149

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

SKRIPSI

**STRATEGI BERTAHAN HIDUP PEREMPUAN PEDAGANG
KANTIN SEKOLAH DI DESA MERANJAT 1
KECAMATAN INDRALAYA SELATAN**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar

S1 Sosiologi (S.Sos)

Pada

Program Studi S1 (Sosiologi)

Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



DEA SAKINAH PUTRI

07021382126149

JURUSAN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA 2025

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

"STRATEGI BERTAHAN HIDUP PEDAGANG KANTIN

SEKOLAH DI DESA MERANJAT 1

KECAMATAN INDRALAYA SELATAN"

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Sosiologi

Oleh :

DEA SAKINAH PUTRI

07021382126149

Pembimbing I

Tanda Tangan

Tanggal

Mery Yanti, S.Sos, MA
NIP. 197705042000122001



15-8-2025

Mengetahui,
Ketua Jurusan Sosiologi,



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

“STRATEGI BERTAHAN HIDUP PEREMPUAN PEDAGANG KANTIN SEKOLAH DI DESA MERANJAT 1 KECAMATAN INDRALAYA SELATAN”

SKRIPSI

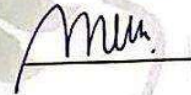
DEA SAKINAH PUTRI
07021382126149

Telah dipertahankan di depan penguji dan
dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 21 Agustus 2025

Pembimbing:

Tanda Tangan

1. Mery Yanti, S.Sos., MA
NIP. 197705042000122001



Penguji:

Tanda Tangan

1. Gita Isyanawaulan, S.Sos., MA
NIP. 198611272015042003
2. Muhammad Izzudin, S.Si., M.Sc
NIP. 198806222019031011




Mengetahui,





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN SOSIOLOGI**

**Alamat: Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32
Indralaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 Faksimile (0711) 580572 Laman:
www.fisip.unsri.ac.id**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dea Sakinah Putri

Nim 07021382126149

Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi saya yang berjudul “Strategi Bertahan Hidup Perempuan Pedagang Kantin Sekolah Di Desa Meranjat 1 Kecamatan Indralaya Selatan” ini benar-bener karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya di atas merupakan jiplakan karya orang lain (plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbilalamin, segala puji dan Syukur bagi Allah SWT, karena berkat kemurahan, petunjuk, Rahmat, hidayah serta karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Strategi Bertahan Hidup Perempuan Pedagang Kantin Sekolah Di Desa Meranjat 1 Kecamatan Indralaya Selatan”**. Sholawat serta salam senantiasa kita curahkan kepada nabi besar nabi Muhammad SAW yang mana telah memberikan kita nikmat sehat dan nikmat sempat serta membawa kita dari alam kegelapan menuju alam terang benderang seperti saat ini. Adapun skripsi ini di susun untuk memenuhi persyaratan dalam mencapai gelar pendidikan Strata Satu (S1) Jurusan Sosiologi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini tentunya tidak luput dari kekurangan, untuk itu penulis sangat menerima apabila ada kritik dan saran yang bersifat membangun. Tidak hanya itu saja, penulis juga menyadari bahwa berkat bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak yang terlibat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT karena atas izin dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Bapak Prof. Dr. Taufik Marwan, S.E., M.Si selaku rector Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku deka Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Mba Gita Isyanawulan, S. Sos., MA selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi FISIP Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Dra. Yusnaini, M.Si selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan, dukungan dan semangat untuk penulis dari awal perkuliahan sampai akhir perkuliahan ini.
7. Ibu Mery Yanti, S. Sos., MA selaku dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, masukan, motivasi dan semangat kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini dari awal sampai akhir.
8. Kepada seluruh Bapak dan Ibu Dosen Sosiologi yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalamannya selama perkuliahan. Seluruh Staf dan karyawan FISIP Universitas Sriwijaya yang telah banyak membantu penulis terkait kepentingan akademik selama ini.

9. Mba Yuni Yunita, S.Sos selaku Admin Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah banyak membantu penulis terkait kepentingan akademik selama ini.
10. Papa cinta pertamaku yang sudah 10 tahun lalu meninggalkan penulis namun Rasa sayang dan cinta kepada beliau tidak pernah berkurang, terima kasih banyak atas semua perjuangan semasa hidupmu yang diberikan kepada penulis, penulis bisa berada ditahap ini sebagaimana mewujudkan keinginan papa untuk bisa melihat anak-anaknya menyandang gelar sarjana. Meskipun pada akhirnya penulis harus melewati sendiri masa dan proses yang cukup berat ini tanpa didukung dan didampingi papa tercinta. Maka bersama ini bungsumu mempersembahkan skripsi dan gelar sarjana ini seutuhnya kepada papa tercinta, I Will Always Miss You.
11. Mamaku tercinta, Perempuan hebat dan kuat yang menjalankan dua peran orang tua serta menjadi panutan bagi 5 orang anaknya saat ini. Terima kasih yang tak terhingga yang sudah bertaruh nyawa dan segenap tenaga agar penulis terlahir ke dunia ini, dengan keikhlasan dan kesabaran membesarkan penulis dan dalam doa yang tak pernah lupa setiap malamnya. Terima kasih juga selalu memberikan dukungan secara moril dan materil serta menjadi tempat mengadunya penulis selama proses penulisan skripsi sehingga dapat menyelesaikannya dengan baik. Love You Mom.
12. Kepada 4 orang kakak kandungku, yuk sari, kak peby, kak yudi, dan kak babang, terima kasih sudah memberikan bimbingan dan dukungan serta kasih sayang dan doanya baik secara moril dan materil kepada penulis.
13. Teruntuk seorang laki-laki yang saat ini bersama penulis sejak tahun 2022 Didi Hendriansyah. Terima kasih atas kesabaran, perhatiannya dalam menemani, membantu dan meluangkan waktunya, tenaga, pikiranya, serta memberikan dukungan dan motivasinya selama 4 tahun ini sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Dan terima kasih juga sudah menjadi rumah ternyaman sebagai tempat untuk berkeluh kesah dan telah menjadi bagian perjalanan saya sampai saat ini. Semoga harapan baik yang telah direncanakan bisa terwujud di kemudian hari.
14. Untuk teman teman SMA dan Pejuang Gelar (Anjel, Liza, Diva, IJa, Yanti) teman seperjuangan yang selalu hadir dan memberikan dukungan yang indah sebagai sahabat sekaligus keluarga. Terima kasih atas waktu dan kebersamaan selama 7 tahun hingga saat ini. Kehadiran kalian membuat penulis tidak merasa sendiri dan selalu bangkit dengan canda tawa dan masukan dari kalian selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
15. Untuk Cha Nganu (Jiya, Lucki, Zahra, Salsa dan Desty), sebagai teman selama masa perkuliahan ini yang telah memberikan ruang kebersamaan dengan canda dan tawanya sebagai sahabat seperjuangan. Terima kasih

atas semangat dan bantuan yang selalu dilakukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

16. Untuk semua teman-teman Jurusan Sosiologi angkatan 2021. Terimah kasih atas canda, tawa, keceriaan, suka dan duka serta pengalaman hingga terjalinya kebersamaan hingga saat ini.
17. Teruntuk pedagan kantin sekolah di Desa Meranjat 1 sebagai informan utama dalam penelitian ini. Terimah kasih atas waktu dan informasi dan data-data yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
18. Teruntuk informan pendukung, terimah kasih atas waktu dan informasi yang telah diberikan sehingga penulis bisa mendapatkan informasi dan data tambahan yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.
19. Dan terakhir penulis ingin mengucapkan terimah kasih kepada diri sendiri, Dea Sakinah Putri, terimah kasih sudah bertahan sejauh ini ketika keraguan dan ketakutan datang silih berganti dan ketikah langkah terasa berat untuk melangkah. Terimah kasih sudah melanjutkan walaupun seringkali tidak tahu pasti kemana arah dan tujuan ini membawa. Terimah kasih sudah menjadi teman paling setia bagi diri sendiri yang selalu menguatkan disetiap kesedihan dan rasa takut, terimah kasih juga sudah mempercayai setiap proses yang telah dilewati meskipun tidak tahu hasilnya, dan terimah kasih sudah berani memilih, memilih untuk mencoba, memilih untuk belajar dan memilih untuk menyelesaikan apa yang telah kamu mulai sehingga pencapaian sarjana ini dapat diraih.

Terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari doa, bimbingan, dukungan, serta kerjasama dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang telah meluangkan tenaga, pikiran dan waktu dalam membimbing serta memberikan arahan kepada penulis.

Indralaya, 04 Agustus 2025

Dea Sakinah Putri

07021382126149

ABSTRAK

STRATEGI BERTAHAN HIDUP PEREMPUAN PEDAGANG KANTIN SEKOLAH DI DESA MERANJAT 1 KECAMATAN INDRALAYA SELATAN

Penelitian ini membahas mengenai strategi bertahan hidup perempuan pedagang kantin sekolah di Desa Meranjat 1 Kecamatan Indralaya Selatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi yang dilakukan oleh pedagang kantin sekolah dalam memenuhi kebutuhan hidup. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data diperoleh dari 11 informan utama dan dua informan pendukung. Penelitian ini menggunakan teori Mekanisme Survival bertahan hidup James C. Scott. Hasil penelitian ini menunjukkan strategi bertahan hidup yang diterapkan oleh pedagang kantin sekolah di Desa Meranjat 1 melalui teori James C. Scott dengan tiga cara pertama mengikat sabuk lebih kencang, seperti; penghematan pengeluaran rumah tangga, pengeluaran konsumsi dan pengendalian kebutuhan sehari-hari, serta penyesuaian modal dan operasional kantin. Kedua memanfaatkan alternatif subsistem, seperti; usaha sampingan di luar usaha kantin, peran anggota keluarga dalam menambah penghasilan dan diversifikasi produk dagangan variasi menu untuk menarik pembeli. Ketiga memanfaatkan jaringan sosial, seperti; dukungan dan memanfaatkan anggota keluarga dekat, Kerjasama antar pedagang kantin, kerjasama antar pihak sekolah, Kerjasama dengan pelanggan kantin dan bentuk peminjaman uang ketika ekonomi sulit.

Kata kunci: Strategi Bertahan Hidup, Pedagang Kantin Sekolah, *Mekanisme Survival*

Indralaya, Agustus 2025
Disetujui Oleh,
Pembimbing



Mery Yanti, S.Sos., MA
NIP. 197705042000122001

Ketua Jurusan Sosilogi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

ABSTRACT

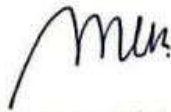
SURVIVAL STRATEGIES WOMAN OF SCHOOL CANTEEN VENDORS IN MERANJAT 1 VILLAGE, SOUTH INDRALAYA SUBDISTRICT

This study the survival strategies of school canteen vendors in Meranjat 1 Village, South Indralaya Subdistrict. The purpose of this research is to identify the strategies employed by these vendors to meet their daily needs and sustain their livelihoods. This research uses a qualitative descriptive method with data collection techniques including observation, interviews, and documentation. Data were obtained from 11 primary informants and two supporting informants. The study applies James C. Scott's theory of survival mechanisms. The findings show that the survival strategies employed by the school canteen vendors align with Scott's three mechanisms. First, "tightening the belt," which includes reducing household expenses, consumption costs, daily needs, and adjusting capital and operational costs of the canteen. Second, utilizing alternative subsistence methods, such as having side jobs outside the canteen business, involving family members to increase income, and diversifying the menu to attract more customers. Third, making use of social networks, including support from close family members, cooperation among fellow canteen vendors, collaboration with the school and customers, and borrowing money in times of financial hardship.

Keywords: *Survival Strategy, School Canteen Vendors, Survival Mechanism*

Indralaya, August 2025

*Approved by,
Advisor,*



Mery Yanti, S.Sos., MA
NIP. 197705042000122001

*Head of Departement of Sociology
Faculty of Social and Political
Sriwijaya University*



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK.....	vii
<i>ABSTRACT</i>.....	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	10
1.4.2 Manfaat Praktis.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Tinjauan Pustaka	9
2.2 Kerangka Pemikiran	20
2.2.1 Pedagang.....	20
2.2.2 Pedagang Kantin Sekolah.....	20
2.2.3 Gender dan Perempuan.....	21
2.3 Kerangka Pemikiran	22
2.3.1 Teori Mekanisme <i>Survival</i> James C. Scott.....	22
2.4 Bagan Kerangka Pemikiran	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
3.1 Desain Penelitian.....	26
3.2 Lokasi Penelitian.....	26

	x
3.3 Strategi Penelitian	27
3.4 Fokus Penelitian	27
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	27
3.6 Kriteria dan Penentuan Informan	28
3.7 Peranan Peneliti	29
3.8 Unit Analisis Data	29
3.9 Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data.....	30
3.11 Teknik Analisis Data	31
3.12 Jadwal Penelitian	32
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	33
4.1 Sejarah Singkat.....	33
4.2 Profil Kantin.....	34
4.3 Kondisi Geografis	37
4.4 Kependudukan	38
4.5 Pendidikan.....	38
4.6 Keadaan Ekonomi	39
4.7 Keadaan Sosial Keagamaan.....	39
4.8 Gambaran Umum Desa.....	40
4.9 Gambaran Umum Informan Penelitian.....	41
4.9.1 Informan Utama.....	42
4.9.2 Informan Pendukung.....	46
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	48
5.1 Strategi Bertahan Hidup Pedagang Kantin Sekolah Di Desa Meranjat 1	49
5.1.1 Strategi Mengikat Sabuk Lebih Kencang	50
5.1.1.1 Bentuk Penghematan Pengeluaran Konsumsi.....	50
5.1.1.2 Bentuk Penghematan Pengeluaran Biaya Rumah Tangga Dan Kebutuhan Sehari-Hari	53
5.1.1.3 Penyesuaian Modal Dan Operasional Kantin	55
5.1.2 Strategi Menggunakan Alternatif Subsistensi.....	57
5.1.2.1 Usaha Sampingan Di Luar Usahan Kantin	58
5.1.2.2 Peran Anggota Keluarga Dalam Menambah Penghasilan	60
5.1.2.3 Diversifikasi Produk Dagangan Variasi Menu Untuk Menarik	

	xi
Pembeli.....	62
5.1.3 Strategi Memanfaatkan Jaringan Sosial	64
5.1.3.1 Dukungan dan memanfaatkan anggota keluarga dekat	64
5.1.3.2 Kerjasama Antar Pedagang Kantin	66
5.1.3.4 Kerjasama Antar Pihak Sekolah	68
5.1.3.5 Kerjasama Dengan Pelanggan Kantin	68
5.1.3.6 Bentuk Peminjaman Uang Ketika Ekonomi Sulit	69
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	75
6.1 Kesimpulan.....	75
6.2 Saran	76
DAFTAR PUSTAKA.....	78
LAMPIRAN	80

DAFTAR TABEL

Table 1.1 Nama Pedagang Kantin Sekolah Di Desa Meranjat	4
Table 2.1 Penelitian Terdahulu Yang Relevan	16
Table 3.1 Jadwal Penelitian	32
Tabel 4.1 Informan Utama.....	46
Tabel 4.2 Informan Pendukung	47
Tabel 5.1 Strategi Bertahan Hidup Pedagang Kantin Sekolah Di Desa Meranjat 1 Kecamatan Indralaya Selatan.....	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kios Kantin.....	7
Gambar 2.1 Bagan Penelitian Terdahulu.....	19
Gambar 4.1 Peta Desa Meranjat 1 Kecamatan Indralaya Selatan	40

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2011, pedagang didefinisikan sebagai individu atau badan usaha yang menjalankan aktivitas penjualan barang atau jasa di dalam atau sekitar pasar daerah dengan menempati lokasi yang telah ditentukan (Kuncahyawati, 2016). Pedagang tradisional dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis, yaitu pedagang kios dan pedagang nonkios. Pedagang kios adalah mereka yang berjualan di dalam bangunan kios yang terdapat di pasar, sedangkan pedagang nonkios berjualan di tempat lain selain kios, seperti di los pasar (Hentina, 2011). Secara umum, aktivitas perdagangan melibatkan individu atau badan usaha yang menjual barang, jasa, atau produk kepada konsumen, baik secara langsung maupun tidak langsung. Menurut pandangan ekonomi, pedagang itu sendiri bisa dibedakan menjadi pedagang distributor (pedagang Tunggal), pedagang partai besar dan pedagang eceran (Rendi & Yudha, 2017).

Damsar membedakan pedagang berdasarkan penggunaan dan pengelolaan dari pendapatan yang dihasilkan dari perdagangan serta hubungannya yang berkaitan dengan ekonomi keluarga (Rendi & Yudha, 2017). Dapat disimpulkan berdasarkan kelompok penggunaan dan pengelolaan pendapatan yang diperoleh dari hasil perdagangan, maka pedagang dapat dikelompokkan menjadi pedagang profesional, pedagang semi-profesional, pedagang subsistensi, dan pedagang semu. Pedagang profesional adalah pedagang yang memanfaatkan aktivitas perdagangan dengan pendapatan atau sumber dana satu-satunya bagi kelangsungan kehidupan ekonomi keluarga. Pedagang semi-profesional adalah pedagang yang melakukan suatu kegiatan dalam perdagangan dengan memperoleh uang yang pendapatan hasil perdagangan merupakan sumber tambahan untuk pemenuhan ekonomi keluarga. Pedagang subsistensi yaitu pedagang yang melakukan penjualan produk atau suatu barang dari hasil kegiatan subsistensi untuk pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga. Pedagang semu adalah pedagang yang melakukan suatu aktivitas perdagangan dengan didasari

oleh hobi atau hanya untuk mengisi waktu luang, pedagang semu ini dapat disebut sebagai pedagang yang tidak untuk memperoleh keuntungan akan tetapi hanya sekedar untuk menyalurkan hobinya (Rendi & Yudha, 2017).

Dalam menjalankan peranannya, perempuan seringkali dihadapkan pada peran ganda, baik di sektor domestik maupun di sektor publik. Peranan domestik Perempuan adalah peranan sosial yang terkait dengan aktivitas internal rumah tangga, seperti memasak, mengurus anak, melayani suami. Sedangkan peranan publik diartikan sebagai keterlibatan perempuan dalam aktivitas ekonomi, sosial, politik di lingkungannya dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup rumah tangga dan kebutuhan sekunder lainnya (Sanday, dalam Kusnadi, dkk, 2006).

Secara aksiologi Perempuan merupakan makhluk ciptaan Tuhan yang memiliki sifat memelihara bagi penghuni alam semestanya. Perempuan bisa menciptakan aktivitas usaha tanpa Perusahaan, berdagang makanan dan ue, berdagang alat pertukangan, hiasan Bunga, catering dan lain-lain. Dengan demikian Perempuan yang sudah bekerja juga tidak terlepas dari tanggung jawabnya yaitu sebagai ibu rumah tangga.

Gender adalah cara pandang atau persepsi manusia terhadap perempuan dan laki-laki yang bukan didasarkan pada perbedaan jenis kelamin secara kodrati biologis. Kesetaraan gender merupakan istilah yang dipakai dalam kajian gender untuk memperlihatkan pembagian yang seimbang dan adil. Kesetaraan gender merupakan dimana laki-laki dan perempuan memiliki posisi yang sama, sebanding dan setara dalam mendapatkan hak-haknya sebagai manusia dalam semua aspek kehidupan. Kesetaraan gender merupakan konsep dimana stereotip tidak lagi membatasi peran laki-laki dan Perempuan dalam mengembangkan potensinya (Sari & Ismail, 2021). Ada beberapa indikator dalam gender dan kesetaraannya, indikator tersebut meliputi adanya akses atau peluang atau kesempatan dalam menggunakan sumber daya tertentu, penguasaan wewenang dalam pengambilan Keputusan, serta manfaat dan kegunaan yang diterima atau dinikmati secara penuh dan optimal (Ismail 2020).

Kantin adalah tempat usaha komersial yang menyangkut suatu ruang lingkup yang menyediakan makanan ataupun minuman di tempat usaha tersebut. Kantin merupakan

fasilitas umum yang disediakan oleh sebuah instansi ataupun pihak tertentu yang keberadaanya tidak hanya menjual makanan dan minuman saja akan tetapi juga sebagai tempat bertemunya siswa maupun karyawan yang berada dalam ruang lingkup sekolah (Sudarta, 2022). Sebagai tempat memasak dan pengelolaan penyedia makanan dan minuman yang kemudian dihidangkan langsung kepada konsumen, kantin juga dapat menjadi tempat terjadinya penyebaran penyakit yang terjadi melalui makanan dan minuman yang disediakan. Dapat disimpulkan makanan dan minuman yang dijual di sebuah kantin dapat berpotensi menyebabkan terjadinya penyebaran penyakit apabila tidak dapat dikelola dan ditangani dengan baik oleh pihak pengelola yang bertanggung jawab (Sudarta, 2022). Dapat disimpulkan pedagang kantin adalah pelaku ekonomi yang melakukan kegiatan berniaga di suatu instansi tertentu dengan menjual makanan dan minuman kepada konsumen sehingga hasil yang diperoleh digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka sehari-hari.

Desa Meranjat 1 merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Indralaya Selatan, Kabupaten Ogan Ilir, dengan jumlah penduduk sebanyak 2.572 jiwa (BPS Ogan Ilir, 2018). Penduduk desa ini memiliki beragam jenis pekerjaan, seperti petani, pedagang, pegawai negeri sipil (PNS), dan buruh. Mayoritas masyarakat di Desa Meranjat 1 bekerja sebagai pegawai negeri sipil (PNS) dan pedagang, di mana profesi pedagang menjadi salah satu yang paling diminati. Hal ini dikarenakan di desa Meranjat 1 banyak memiliki sekolah-sekolah seperti PAUD, TK, SD, SMP, dan SMK yang memiliki potensi lapangan pekerjaan yang dapat dimanfaatkan oleh penduduk desa Meranjat 1 untuk berjualan atau berdagang di kantin sekolah untuk memenuhi hidup mereka (Profil Desa, 2023).

Desa Meranjat 1 merupakan desa yang memiliki jumlah sekolah yaitu sebanyak 6 sekolah terdiri dari sekolah PAUD, TK, SD Negeri 1 Indralaya Selatan, SD Muhammadiyah Indralaya Selatan, SMP Negeri 1 Indralaya Selatan, dan SMK Negeri 1 Indralaya Selatan. Beberapa sekolah yang ada di Desa Meranjat 1 tersebut tentunya memiliki sebuah kantin yang disediakan oleh pihak sekolah seperti di SD Negeri 1 Indralaya Selatan, SMP Negeri 1 Indralaya Selatan dan SMK Negeri 1 Indralaya Selatan. Dan sekolah yang tidak disediakan kantin oleh pihak sekolah yaitu di PAUD,

TK, dan SD Muhammadiyah Indralaya Selatan dengan alasan lokasi sekolah yang tidak memungkinkan untuk membangun sebuah kantin sehingga pedagang-pedagang hanya berjualan di depan bahkan dipinggir sekolah saja.

Pedagang kantin sekolah di Desa Meranjat 1 memenuhi kebutuhan hidup mereka dengan berjualan di kantin sekolah. Penghasilan dari aktivitas berdagang tersebut digunakan untuk mencukupi kebutuhan keluarga, seperti kebutuhan pangan, sandang, papan, kesehatan, dan pendidikan. Di antara kebutuhan tersebut, pangan menjadi prioritas utama karena merupakan kebutuhan dasar yang harus dipenuhi. Oleh karena itu, setiap pedagang kantin sekolah perlu memastikan bahwa mereka dapat memenuhi kebutuhan makanan keluarga sebagai bagian dari upaya mempertahankan kehidupan.

Tabel 1.1
Nama Pedagang Kantin Sekolah Di Desa Meranjat

No	Nama Sekolah	Nama Kantin	Jenis Makanan dan Minuman	Pendapatan/Omset Kotor Perhari	Pendapatan bersih pedagang
1	SMK NEGERI 1 INDRALAYA SELATAN	Kantin Bik Jema	Makanan: a. Nasi bungkus, model, mie, seblak, macam-macam gorengan dan aneka sosis, serta ciki snak ringan Minuman: a. Minuman botol, Es renteng, es capucino cincau	Rp.1.000.000-1.100.000	Rp.120.000
		Kantin Bubuk	Makanan: a. Mie/pop mie, Macam-macam gorengan, Aneka sosis dan ciki snak ringan Minuman: a. Minumam botol, Es renteng	Rp.800.000-950.000	Rp. 100.000
		Kantin Bik Desi	Makanan: a. Mie, Model, Macam-macam gorengan, Kue-kue, ciki snak ringan	Rp.650.000-700.000	Rp.90.000-100.000

No	Nama Sekolah	Nama Kantin	Jenis Makanan dan Minuman	Pendapatan/Omset Kotor Perhari	Pendapatan bersih pedagang		
2	SMP NEGERI 1 INDRALAYA SELATAN	Kantin Pelangi	Minuman: a. Minumam botol, Es renteng	Rp.600.000-650.000	Rp. 85.000.- 100.000		
			Makanan: a. Mie, Model, Macam-macam gorengan, Kue-kue, dan ciki snak ringan				
		Kantin Bik Ita	Minuman: b. Minumam botol, Es renteng			Rp.450.000-500.000	Rp. 80.000
			Makanan: a. Aneka gorengan, Sosis, Ciki-cikian, Pop mie				
3	SD NEGERI 1 INDRALAYA SELATAN	Kantin Bik Rika	Minuman: a. Es renteng	Rp.400.000	Rp. 70.000-80.000		
			Makanan: a. Nasi, Pentol bakso				
		Kantin Bik Irm	Minuman: a. Es renteng			Rp.350.000- Rp.400.000	Rp. 65.000-70.000
			Makanan: a. Nasi uduk, Aneka gorengan, Ciki-cikian				
3	SD NEGERI 1 INDRALAYA SELATAN	Kantin Yuyun	Minuman: a. Es renteng	Rp.200.000	Rp. 50.000		
			Makanan: a. Macam-macam gorengan, Mie				
		Kantin Bik Iduk	Minuman: a. Es renteng			Rp.180.000-250.000	Rp. 60.000
			Makanan: a. Model ikan, Pempek, Mie, Kemplang panggang				
Kantin Bik Kelat	Minuman: a. Es renteng	Rp.150.000- Rp.160.000	Rp. 50.000				
	Makanan: a. Model ikan, Pempe, Mie, Kemplang panggang, dan aneka sosis						

No	Nama Sekolah	Nama Kantin	Jenis Makanan dan Minuman	Pendapatan/Omset Kotor Perhari	Pendapatan bersih pedagang
			Minuman: a. Es renteng		
		Kantin Bik Nila	Makanan: a. Model ikan, Pempe, Mie, Kemplang panggang, dan aneka sosis Minuman: a. Es renteng	Rp.120.000- Rp.135.000	Rp. 35.000

Diolah Oleh Peneliti (2024)

Berdasarkan tabel 1 diatas tentang pendapatan atau omset perhari dari pedagang kantin sekolah di desa meranjat 1 tersebut merupakan bukan pendapatan bersih atau untung yang didapatkan oleh pedagang kantin tersebut, melainkan pendapatan tersebut adalah pendapatan kotor dari pedagang kantin yang sebagian dari pendapatan itu mereka harus membaginya menjadi beberapa bagian seperti adanya makanan titipan dari orang lain, setoran belanja bahan-bahan kebutuhan kantin, membayar gaji pegawai dan pengeluaran tak terduga yang dikeluarkan untuk membeli kebutuhan kantin. Dari pendapatan perhari yang diperoleh oleh pedagang kantin tersebut mereka hanya menerima omset bersih dari beberapa pengeluaran perhari yang didapatkan oleh hasil penjualan yaitu seperti pedagang kantin sekolah di SMK rata-rata mereka mendapatkan omset bersih yaitu sekitar Rp.110.000-130.000, untuk pedagang kantin SMP sekitar Rp.70.000-80.000, dan untuk pedagang kantin SD sekitar Rp.40.000-60.000. Namun, dari hasil omset bersih yang didapatkan oleh masing-masing pedagang kantin tersebut ternyata mereka masih harus mengeluarkan pengeluaran dirumah yaitu pengeluaran yang tak terduga setiap harinya. Serta pendapatan omset bersih yang didapatkan oleh pedagang terkadang tidak didapatkan karena masih bersisanya dagangan yang mereka jual seperti gorengan, makanan lain dan minuman.

Desa Meranjat 1 mayoritas pedagang kantin yang terdiri dari pedagang kantin SD memiliki 3 kios kantin, di SMP terdiri dari 4 kios kantin dan di SMK juga memiliki 4 kios kantin yang masing-masing menjual makanan dan minuman. Kantin SD lebih

memfokuskan menjual makanan ringan dan minuman kemasan yang mudah untuk dijangkau bagi anak SD. Kemudian untuk pedagang kantin di SMP dan SMK lebih banyak varian makanan berat dan ringan seperti menjual nasi, bakso mie ayam dan masih banyak lagi, untuk minuman rata-rata kantin menjual minuman yang banyak diminati oleh kalangan remaja seperti minuman *thai tea*, boba, dan minuman botol dengan berbagai varian rasa.

Gambar 1.1 Kios Kantin



Kantin SD 01 Indralaya Selatan



Kantin SMP 01 Indralaya Selatan



Kantin SMK 01 Indralaya Selatan

Sumber: Dokumentasi Pribadi 2025

Mayoritas perempuan pedagang kantin di Desa Meranjat 1 memiliki pengalaman berdagang yang cukup lama, dengan rata-rata lama berdagang berkisar antara 5 hingga 7 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa para pedagang telah memiliki pemahaman yang baik tentang usaha mereka, termasuk dalam mengelola persediaan, menentukan harga jual, serta melayani pelanggan dengan baik. Pengalaman yang cukup panjang ini juga dapat mencerminkan adanya kestabilan usaha yang dijalankan serta kepercayaan

pelanggan terhadap kantin-kantin yang ada di desa tersebut. Dengan demikian, para pedagang kantin di Desa Meranjat 1 dapat terus berkembang dan meningkatkan kualitas layanan mereka demi mempertahankan usaha yang telah dijalankan selama bertahun-tahun

Namun, permasalahan yang dihadapi oleh pedagang kantin sekolah saat ini yaitu bagaimana mereka harus bisa melakukan strategi bertahan hidup akibat terjadinya masa pandemi saat itu yang menyebabkan para pedagang tidak mendapatkan penghasilan sehingga ekonomi mereka tidak stabil, kemudian tahun 2024 timbulnya suatu kebijakan-kebijakan dari pihak sekolah yang menerapkan peraturan baru seperti pengurangan sampah plastik yang mengharuskan semua siswa membawa tempat makanan dan minuman sendiri dari rumah sehingga berdampak pada penjualan pedagang kantin sekolah, walaupun peraturan tersebut tidak bertahan lama. Ditambah masalah yang terkadang pendapatan pedagang kantin kurang stabil di tengah persaingan dalam penjualan dagangan mereka yang menciptakan suatu inovasi dan kreasi baru dalam jenis makanan dan minuman antar salah satu kantin sehingga mengharuskan pedagang kantin harus lebih berinovasi untuk meningkatkan kembali pendapatan mereka. Selain itu juga permasalahan lain seperti tidak stabilnya harga bahan pokok dari para pedagang yang mengalami turun naik harga yang dimana terkadang tidak seimbang antara pengeluaran dan pendapatan yang dihasilkan oleh pedagang dan juga kondisi kantin yang mengalami pelanggan yang kadang sepi dan rame. Dan masalah lain juga yang dihadapi oleh pedagang kantin yaitu terkadang tidak setiap hari dagangan yang mereka jual itu habis terjual seluruhnya, jadi masih terdapat sisa gorengan yang tidak laku dan makanan-makanan lain serta minuman yang masih bersisa sehingga mengharuskan mereka memutar otak supaya tidak mengalami kerugian.

Perbedaan kantin di Desa Meranjat 1 dengan kantin pada umumnya secara keseluruhan tidak jauh berbeda, kantin di Desa Meranjat 1 memiliki keunggulan dalam hal harga yang lebih terjangkau, suasana yang lebih alami, serta menu makanan yang lebih tradisional dan sehat, sementara kantin di tempat lain, terutama di kota, lebih modern, beragam, dan mengikuti standar bisnis yang lebih ketat. Alasan pemilihan

kantin di Desa Meranjat 1 yang pertama dapat dilihat dari segi potensi pasar yang dimana setiap sekolah memiliki jumlah siswa yang cukup banyak sehingga peluang pedagang lebih besar, kedua kantin di Desa Meranjat 1 memiliki fasilitas kantin yang lebih memadai seperti Listrik, air bersih, tempat kantin yang nyaman dan lingkungan yang disiplin dan harga kantin di setiap sekolah masih tergolong murah dan terjangkau karena para pedagang kantin ini masih memfatok harga makanan dan minuman sesuai dengan kantong anak sekolah seperti mulai harga makanan seribuan sampai dengan lima ribuan saja.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti terkait strategi bertahan hidup pedagang kantin sekolah di Desa Meranjat 1 Kecamatan Indralaya Selatan memiliki perbedaan dari berbagai penelitian terdahulu sebelumnya yaitu “Strategi Bertahan Hidup Pedagang Pasar Sanggam Adji Dilayas Kabupaten Berau”, “Staregi Bertahan Hidup Pedagang Umkm di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Pedagang Umkm di Lahan Parkir Indomaret/Alfamart/Alfamidi Kecamatan Malalayang”, “Strategi Bertahan Hidup Petani Sawah Tadah Hujan Untuk Pemenuhan Kebutuhan Di Desa Sidodadi Kecamatan Wongsorejo Kabupaten Banyuwangi”, dan “Strategi Pemenuhan Ekonomi Keluarga Janda Cerai Mati di Desa Tumbubara Kecamatan Bajo Barat Kabupaten Luwu”. Dalam penelitian ini membahas dan mengidentifikasi masalah terkait bagaimana strategi bertahan hidup pedagang kantin sekolah di Desa Meranjat 1 Kecamatan Indralaya Selatan yang dimana dalam penelitian ini belum pernah dilakukan dan tidak ditemukan dari penelitian sebelumnya yang melakukan penelitian serupa.

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang di atas alasan penulis mengambil judul penelitian ini yaitu peneliti merasa tertarik untuk melakukan observasi secara mendalam terkait bagaimana strategi yang dilakukan oleh pedagang kantin sekolah di Desa Meranjat 1 Kecamatan Indralaya Selatan dalam bertahan memenuhi kebutuhan hidup mereka.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dibuat untuk menjawab masalah diatas, maka dibuatlah pertanyaan penelitian yaitu: Bagaimana Strategi Yang Dilakukan Oleh Perempuan Pedagang Kantin Sekolah Di Desa Meranjat 1 Dalam Bertahan Hidup?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui dan menganalisis Strategi Bertahan Hidup Perempuan Pedagang Kantin Sekolah Di Desa Meranjat 1 Kecamatan Indralaya Selatan.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian tujuan penelitian, maka dapat dirumuskan manfaat penelitian sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan informasi bagi perkembangan ilmu-ilmu sosial khususnya Sosiologi yang mengacu pada studi tentang Sosiologi Keluarga, Sosioprenersip dan Sosiologi Ekonomi.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi mengenai adaptasi bagi usaha kecil dalam lingkungan sekolah yang selalu memiliki karakteristik pasar tertentu.

1.4.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis yang diambil dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti Lain: Setelah dilakukanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan baru sebagai referensi dari studi atau penelitian selanjutnya terkait bagaimana strategi pemenuhan kebutuhan hidup bagi pedagang kantin sekolah di tengah ketatnya persaingan saat ini.
2. Bagi Pedagang Kantin: Dapat memberikan informasi yang bisa digunakan sebagai acuan bagi pedagang kantin lain dalam mengelola usaha dan

mengembangkan strategi pemenuhan kebutuhan hidup yang lebih efektif lagi.

3. Bagi Pihak Sekolah: Diharapkan dapat membantu pihak sekolah dalam merancang kebijakan yang berkelanjutan bagi pedagang kantin yang memiliki peran dalam pemenuhan kebutuhan bagi siswa dan komunitas lain yang berada dalam lingkungan sekolah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Dayati, F., & Harianto, S. (2022). Strategi Bertahan Hidup Pedagang Kaki Lima Rantau Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pedagang Kaki Lima Etnis Madura di Kota Surabaya). *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Ilmu Sosial (SNIIS)*, 1, 164–173.
- Hardianto, A. D. (2020). MEKANISME SURVIVAL KELUARGA NELAYAN. *Dep Sosiologi, FISIP, Univ Airlangga*, 283.
- Hidayati, D. A., Habibah, S., & Ratnasari, Y. (2022). STRATEGI BERTAHAN HIDUP PEDAGANG PASAR TRADISIONAL DI MASA PANDEMI COVID-19 Studi pada Pedagang Kecil di Pasar Koga, Kecamatan Kedaton Kota Bandar Lampung. *SOSIOLOGI: Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Sosial Dan Budaya*, 24(1), 39–56. <https://doi.org/10.23960/sosiologi.v24i1.234>
- Iwani, A. A., Nurti, Y., & Pujiraharjo, S. (2023). Strategi Keluarga dalam Memenuhi Kebutuhan Hidup pada Era New Normal Pasca Covid-19. *Aceh Anthropological Journal*, 7(1), 93. <https://doi.org/10.29103/aaj.v7i1.10531>
- Jannah, N. I. (2023). Jurnal Ilmiah Jurnal Ilmiah. *Jurnal Ilmiah Aset*, 11(2), 24–33.
- Januastasya Dhea. (2022). Jurnal Penelitian Ilmu Hukum. Keteraan Gender Dalam Perspektif Hak Asasi Manusia. Vol 2 No 4, 148-154
- Khoiriyawati Firdaus, D., Wahyuni, S., & Kartini, T. (2018). Strategi Bertahan Hidup Petani Sawah Tadah Hujan Untuk Pemenuhan Kebutuhan Di Desa Sidodadi Kecamatan Wongsorejo Kabupaten Banyuwangi. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 12(1), 88. <https://doi.org/10.19184/jpe.v12i1.7592>
- Kusdyananto, R. R. (2016). Mekanisme Survival Pembantu Rumah Tangga Pocokan (Studi tentang pembantu rumah tangga pocokan di Kompleks Perumahan Wisma Trapodo Sidoarjo). *Journal Unair*, 5(3).
- Maria Agustina Bili Leo, Jalal, & Muh. Indra Budiman. (2024). Strategi Bertahan Hidup Pedagang Kaki Lima di Pasar Maricaya Kota Makassar. *EDULEC : Education, Language, and Culture Journal*, 4(1), 49–63. <https://doi.org/10.56314/edulec.v4i1.213>
- Nur Fajri, A. (2021). Strategi Bertahan Hidup Petani (Studi pada Keluarga Petani Karet di Desa Jeriji pada Masa Pandemi Covid-19). *Jurnal Studi Inovasi*, 1(3), 30–35. <https://doi.org/10.52000/jsi.v1i3.47>
- Palopo, I., Studi, P., Syariah, E., Ekonomi, F., & Bisnis, D. A. N. (2021). *Strategi pemenuhan kebutuhan ekonomikeluargajanda cerai mati di desatumbubara kecamatan bajo baratkabupaten luwu.*

- Pratama. (2023). *Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya* 2023.
https://repository.unsri.ac.id/129099/1/RAMA_70201_07031181924253_0031059202_01_front_ref.pdf
- Rendi, O. M., & Yudha, A. (2017). *Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Pedagang Sebelum Dan Sesudah Relokasi (Studi Kasus di Pasar SMEP Tanjung Karang Kota Bandar Lampung)*. http://digilib.unila.ac.id/27472/3/SKRIPSI_TANPA_BAB_PEMBAHASAN.pdf
- Rizki, A., Nabila, K., & Susilawati, N. (2021). Strategi Bertahan Hidup Pedagang Baju Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di Terminal Kota Sungai Penuh , Kerinci , Provinsi Jambi). *Jurnal Perspektif*, 4(4), 990–1002.
http://digilib.uinsby.ac.id/46870/2/Elya_Wahyu_Ningrum_I73217028.pdf
- Sirait, F. V., Tuti Atika, & Ritonga, F. U. (2023). Strategi Bertahan Hidup Pedagang Lemang Di Kec. Rambutan Kota Tebing Tinggi Pada Masa Pandemi. *Jurnal Intervensi Sosial*, 2(1), 63–74.
<https://doi.org/10.32734/intervensisosial.v2i1.11922>
- Suci Indah, S. I., & Alim, A. (2021). Strategi Sosial Ekonomi Janda Cerai Mati Sebagai Orang Tua Tunggal Di Desa Oelongko, Kecamatan Bone, Kabupaten Muna. *KABANTI : Jurnal Kerabat Antropologi*, 5(2), 44–55.
<https://doi.org/10.33772/kabanti.v5i2.1277>
- Sudarta. (2022). *peraturan kantin sekolah*. 16(1), 1–23.
- Suhas. (2024). *Strategi Bertahan Hidup Para Pedagang Pakaian Konvensional Di Tengah Maraknya Online Shop (Studi Kasus Pedagang Di Panorama Kota Bengkulu)*. 17(2), 425–437.
- Syarifudin, E. (2024). *Strategi Bertahan Hidup Pedagang Migran*. 12(2), 61–75.
- Wibisono Damar. (2019). Peran Sosial Dan Ekonomi Perempuan Pedagang Sayur (Studi Pada Perempuan Pedagang Sayur di Pasar Waydadi, Kecamatan Sukarame, Kota Bandar Lampung). *Jurnal Sosiologi*, Vol.16, No.2:127-138
- Yusuf, I. (2019). Strategi Bertahan Hidup Pedagang Pasar Sanggam Adji Dilayas Kabupaten Berau. *EJournal Sosiatri-Sosiologi*, 7(2), 195.